

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Sekolah yang di jadikan Tempat Penelitian ialah di MI Al-Adli Palembang yang beralamat di jalan Sukamaju No 1506 Km 6,5 Kelurahan Sukabangun Kecamatan Sukarami Palembang.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk memengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Hal tersebut sesuai pula dengan sifat dan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru dan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Untuk mencari seberapa besar Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPA kelas V di MI AL-Adli Palembang.

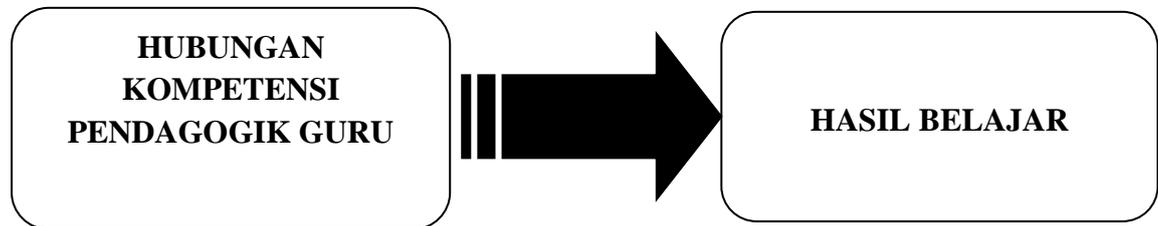
C. Definisi Operasional Variabel

Kata variabel berasal dari bahasa inggris dengan arti : ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat di ubah-ubah. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua variabel pokok , yakni sebagai berikut.¹

¹ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 36

Variabel X

Variabel Y



X: Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru

Y : Hasil Belajar

Kompetensi Pedagogik Guru : Salah satu kemampuan guru dalam mengelolah pelaksanaan pembelajaran peserta didik, antara lain pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Hasil Belajar : Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah sebagai hasil dari aktifitas dalam pembelajaran .

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah orang atau objek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang yang berjumlah

Menurut Arikunto bahwa” jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka sampelnya dapat di ambil 100%. Jika populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 15-20% atau lebih”.²

Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang akan digunakan dan disini peneliti menggunakan Teknik Nonprobability Sampling. Teknik sampel ini meliputi teknik sampling jenuh, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sebagai sampel.³ Dalam penelitian ini peneliti memilih seluruh siswa kelas VA Jumlahnya 30 Siswa dan VB 30 siswa di MI Al-Adli PALEMBANG

Tabel 3.1. Populasi pada kelas V A dan V B di MI Al-Adli Palembang

No	Kelas	Jumlah peserta
1.	V A	30 orang
2	V B	30 orang
	Jumlah	60 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penerapan Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPA kelas V di MI AL-Adli Palembang dengan menggunakan penelitian uji korelasi .

² Sumandi suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003) hlm 29

³ . Prof Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV ALFABETA Cet ke 23, 2016), hal 85

1. Angket untuk mengukur kompetensi pedagogik

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. 5 Angket yang peneliti susun selanjutnya diberikan kepada responden dengan tujuan memperoleh data-data mengenai sejauh mana hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Angket dalam penelitian ini yakni angket kompetensi pedagogik guru yang terdiri atas beberapa item, pada tiap-tiap item disediakan empat pilihan jawaban, dengan alternatif jawaban yaitu : selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pernyataan-pernyataan dalam angket ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu 1. Selalu= 4, Sering= 3, Kadang-kadang= 2 dan Tidak Pernah= 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* yaitu Selalu=1, Sering= 2, Kadang-kadang=3, dan Tidak pernah=4. Angket kompetensi pedagogik guru mengacu pada teori dari Munif Chatib⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian dan pendidikan*, (jakarta : Jaya Pustaka, 2016) hlm 57

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Kompetensi Pedagogik	Pemahaman terhadap peserta didik	1,3,6	2,24	5
	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan pembelajaran	8,10,14,17	11,13,16,22,25	9
	Pelaksanaan pembelajaran	4,12,19,26,28,	5,7,9,18,27	10
	Evaluasi hasil belajar	20,21,23,29,30	15	6
Total butir soal				30

Instrumen penelitian yang telah disusun berdasarkan indikator diatas selanjutnya diberikan skor dengan menggunakan skala likert.

Adapun sistem pengskoran pada instrument penelitian ini dengan menggunakan skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Jawaban untuk Setiap Soal

Jawaban	Skor jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber : sugioyono

Tabel 3.4 kisi-kisi Instrumen Soal Post test IPA kelas V

Variabel penelitian	Ranah	Indikator	Nomer soal	Jumlah soal
Hasil Belajar	Kognitif	Pemahaman materi	1	1
		Analisis	2	1
	Afektif	Karakteristik materi	3	1
		Kompleks nilai	4	1
	Psikomotor	Keterampilan menghubungkan, mengamati dan mengkoordinasi	5	1
Total butir soal				5

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner , jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek yang lain.⁵

Dalam konteks ini peneliti mengamati secara langsung peristiwa di lapangan, sebagai peneliti yang berperan secara lengkap untuk memperoleh suatu keabsahan data dengan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya. Dengan demikian Observasi awal yang dilakukan peneliti adalah melihat Secara langsung proses pembelajaran tentang perubahan wujud benda pada mata pelajaran IPA

⁵ Sudaryano, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada , 2017) hlm 301

dengan melihat langsung proses guru mengajar bahwa fenomena bahwa di buku pelajaran sudah tercantum mengenai percobaan atau eksperimen sederhana tetapi kebanyakan di jelaskan saja tanpa di laksanakan. Alangkah lebih baiknya jika siswa dan guru dapat melaksanaka kegiatan tersebut menggunakan Kompetensi Pedagogik yang dimilikinya.

3. Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah pedoman wawancara yang tidak terstruktur. Pedoman wawancara ini hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada 1 guru kelas V di Mi Al-Adli Palembang. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan Hasil belajar siswa di kelas.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang didasarkan atas tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Dokumentasi dari asal katanya dokumen artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Untuk variabel hasil belajar digunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat buku rapor peserta didik kelas VA dan VB.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data tersebut sesuai dengan metode yang ada agar data tersebut dapat diinterpretasikan. Teknik analisis data yang didasarkan data sampel, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Dengan kata lain, statistic deskriptif merupakan statistik yang memiliki tugas mengorganisasi dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Analisis statistik deskriptif di sini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua.⁶ Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti, agar supaya memperoleh data yang akurat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

⁶ Ibid , Suharsami arikunto , hal 112

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba untuk memenuhi dua persyaratan penting yaitu sahih (*valid*) dan handal (*reliabel*), sehingga instrumen tersebut telah dapat digunakan untuk memperoleh data yang tepat dan dapat dipercaya.

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validaty* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16

korelasi *Product Moment Pearson* yaitu:

Keterangan:

R_{XY} = Koefisien korelasi x dan y (Pearson-r)

ΣAT = Jumlah kuadrat perkalian item dengan skor total

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

N = Jumlah subyek dalam sampel yang diteliti

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random.⁷

Setelah data-data di kumpulkan, selanjutnya data di analisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan, dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah di telah kemudian di tarik kesimpulan secara deduktif.

Setelah data di olah, maka langkah selanjutnya yang dilakukan ialah uji prasyarat ialah uji prasyarat analisis.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung : PT Pelita h. 275.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang diharapkan ialah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup melihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Akan tetapi jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.⁸

a. Uji Linieritas

Uji liniertitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh linier atau tidak. Data yang di harapkan ialah data yang linier untuk melihat linier dua variabel peneliti menggunakan bantuan SPSS 16. Hubungan dua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi yang di peroleh lebih besar dari $>0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier

Tabel 3.5 penafsiran koefisien korelasi

Interval koefisein	Tingkat hubungan
0,00 -0,199	Sangat rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat

⁸ Imam Gumawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal 93

0,80 -1,00	Sangat kuat
------------	-------------

Sumber : Riduwan Dasar dasar Statistika hlm 228

b. Analisis Korelasi

Analisis ini untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variabel yaitu antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa. Untuk menganalisis kedua variabel ni digunakan teknik analisis korelasi dengan rumus *Product moment* dari Pearson.

Analisis *Product moment* dimaksudkan untuk mencari indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y serta untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara keduanya.

Setelah dilakukan analisis korelasi langkah yang dilakukan selanjutnya ialah dengan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelas "r" *Product moment* yang telah diperoleh dari hasil perhitungan pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut.

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - <0,20	Hubungan sangat lemah
>0,20 - <0,40	Hubungan rendah
>0,40 - <0,70	Hubungan sedang atau cukup
>0,70 - <0,90	Hubungan kuat/tinggi
<0,90 - <1,00	Hubungan sangat kuat/tinggi